

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu mengenai pemanasan global menjadi salah satu ancaman dan sekaligus tantangan serius bagi masyarakat yang berada di seluruh dunia. Makin meningkatnya penggunaan gas pada rumah-rumah kaca membuat suhu udara di bumi makin tinggi, sebab akan menghantarkan udara panas yang sangat mempengaruhi pada perubahan iklim (Helly dan Rukayah, 2024).

Secara umum kegiatan konstruksi banyak menggunakan sejumlah material dan konsumsi energi yang sangat besar. Menurut *Green Building Council* (2019), sektor konstruksi turut menyumbang sekitar 39% emisi gas carbon global. Sektor pembangunan adalah pengonsumsi energi terbesar, serta penyumbang emisi CO₂ terbesar dibandingkan sektor industri lainnya (Global, 2020).

Dengan adanya isu yang terjadi, penerapan konsep *sustainability construction* menjadi salah satu strategi untuk memastikan keberlanjutan pembangunan yang sejalan dengan prinsip *triple bottom line*, yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsep *sustainability focused design* (adalah salah satu penjabaran dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*)), berusaha mengurangi dampak negatif pada lingkungan, kesehatan dan kenyamanan penghuni bangunan, sehingga meningkatkan kinerja bangunan.

Konsep ini menekankan efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah secara efisien.

Di Indonesia, penerapan konstruksi berkelanjutan telah diatur melalui PERMEN PUPR NO 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyelenggara Konstruksi Berkelanjutan, PERMEN PUPR NO 05/PPT/M Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Implementasi Konstruksi Berkelanjutan Pada Penyelenggaraan Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum dan Permukiman.

Berdasarkan informasi awal dari CV. MOZHA & CO selaku Kontraktor dan CV. AKSARA CONSULTAN selaku Konsultan Perencana, bahwa Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Kota Jambi belum sepenuhnya menerapkan Konsep *Sustainability* dikarenakan minimnya informasi tentang Konsep *Sustainability* tersebut. Dari fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi dan pemahaman pihak konstruksi, yang berdampak pada implementasi penerapan yang belum optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Konsep Sustainability Focused Design Pada Pelaksanaan Bangunan Gedung di Provinsi Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimana Penerapan Konsep *Sustainability Focused Design* pada Rehabilitasi Gedung Kejaksaan Negeri Jambi.?
2. Bagaimana pemahaman pihak-pihak yang terkait mengenai Konsep *Sustainability Focused Design* dalam Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Jambi.?

3. Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait mengenai Konsep *Sustainability Focused Design* dalam Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Kota Jambi.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Penerapan Konsep *Sustainability Focused Design* pada Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Jambi.
2. Menganalisis pemahaman pihak-pihak yang terkait mengenai Konsep *Sustainability Focused Design* dalam Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Jambi.
3. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait mengenai Penerapan Konsep *Sustainability Focused Design* pada Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Kota Jambi.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi fokus, maka penulis membatasi penelitian pada beberapa hal:

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Kota Jambi yang beralamat di Jl. A Yani No.14, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361.
2. Data penelitian didapatkan dari Pihak-pihak Yang Terlibat dalam Proyek Rehabilitasi Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Jambi oleh CV. Aksara Consultan selaku Konsultan Perencana , CV. Zuro Consultan selaku Konsultan Pengawas, dan CV. Mozha & Co selaku Kontraktor.

3. Analisa data menggunakan aplikasi SPSS Ver. 31 (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk uji validitas dan realibilitas dan Microsoft Excel 2010 hanya untuk menghitung urutan peringkat variabel dari faktor penghambat dan faktor pendukung.

1.5 Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini diharapkan akan berguna untuk:

1. Bagi pemerintah:

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas infrastruktur lebih baik dan mengurangi dampak lingkungannya.

2. Bagi Kontraktor:

Meningkatkan pemahaman mengenai Konsep Sustainability agar kedepannya dapat membantu dalam implementasi konstruksi yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

3. Bagi Konsultan:

Meningkatkan pemahaman mengenai Konsep Sustainability agar kedepannya untuk implementasi dalam segi desain yang lebih memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

4. Bagi mahasiswa:

- a. Memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai penerapan Konsep *Sustainability*.
- b. Sebagai acuan referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti:

Dari penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai Konsep *Sustainability* yang bermanfaat untuk proyek konstruksi yang *Sustainability*



